



KELAHIRAN SOSIOLOGI

Pertemuan 2

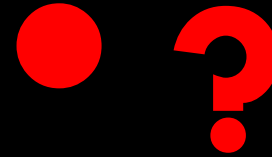
SOSIOLOGI



APA



MANFAAT



LETAK

LAHIRNYA SOSIOLOGI

- ❑ Sosiologi lahir manakala muncul perhatian terhadap masyarakat karena perubahan yang terjadi
- ❑ Terdapat peristiwa besar di Eropa
 1. Revolusi Politik (Perancis)
 2. Revolusi Ekonomi/Industri (Inggris)

REVOLUSI POLITIK/PERANCIS

- ❑ Terjadi pada abad ke XVI-XVII
- ❑ Ada hubungannya dengan kekuasaan Raja Romawi
- ❑ Revolusi Perancis membawa pengaruh yang sangat luas
- ❑ Berkembangnya semboyan revolusi kesamaan (*egalite*), persaudaraan (*fraternite*), dan kebebasan (*liberte*)
- ❑ Secara politis lahirnya paham-paham baru seperti liberalism, demokrasi, dan nasionalisme
- ❑ Kondisi yang awalnya diharapkan membawa kemakmuran ternyata justru membuat timbulnya anarki (situasi tanpa aturan) dan kekacauan (*chaos*) yang lebih besar setelah terjadinya Revolusi Perancis – diskriminasi orang miskin

REVOLUSI INDUSTRI

- ❑ Terjadi pada abad ke XVIII
- ❑ Didahului revolusi agraria
- ❑ Terjadi perubahan penggunaan tenaga manusia ke tenaga mesin
- ❑ Dampak :
 1. Sosial : urbanisasi
 2. Ekonomi : Industrialisasi
 3. Politik : Imperialisme – borjuis proletar

LAHIRNYA SOSIOLOGI

Berhubungan dengan ilmuwan Perancis bernama Auguste Comte (1789-1857) yang dengan kreatif menyusun sintesa aliran pemikiran sehingga kemudian mengusulkan mendirikan ilmu tentang masyarakat dengan dasar filsafat empirik



LAHIRNYA SOSIOLOGI – AUGUSTE COMTE

Awalnya dinamakan *social physics* (fisika sosial), kemudian dirubah menjadi *sociology*

Comte membagi sosiologi dalam 2 aspek : STATIKA SOSIAL (*social statics*) dan DINAMIKA SOSIAL (*social dynamics*)

STATIKA SOSIAL : melihat struktur dan bentuk masy

DINAMIKA SOSIAL : perubahan masyarakat

LAHIRNYA SOSIOLOGI – AUGUSTE COMTE

- ❑ Struktur masyarakat adalah satu kesatuan yang saling berhubungan →
INTERAKSI
- ❑ Menyebabkan dinamika/perkembangan

LAHIRNYA SOSIOLOGI – AUGUSTE COMTE

- ❑ ilmu sosiologi harus didasarkan pada observasi dan klasifikasi yang sistematis bukan pada kekuasaan dan spekulasi
- ❑ bahwa semua masyarakat bergerak dengan melalui tahap perkembangan tertentu secara pasti dari kondisi yang sederhana menuju ke arah yang lebih kompleks.
- ❑ Dasar : 3 tahap perkembangan manusia
 - a. Teologis
 - b. Metafisik
 - c. Positivistik

a. Teologis

→ tahap di mana manusia menafsirkan gejala –gejala di sekelilingnya secara teologis, yaitu dengan kekuatan –kekuatan yang dikendalikan roh dewa –dewa atau Tuhan Yang Maha Kuasa.

manusia percaya bahwa dibelakang gejala-gejala alam terdapat kuasa-kuasa adikodrati yang mengatur fungsi dan gerak gejala-gejala tersebut. Kuasa-kuasa ini dianggap sebagai makhluk yang memiliki rasio dan kehendak seperti manusia

b. Metafisik

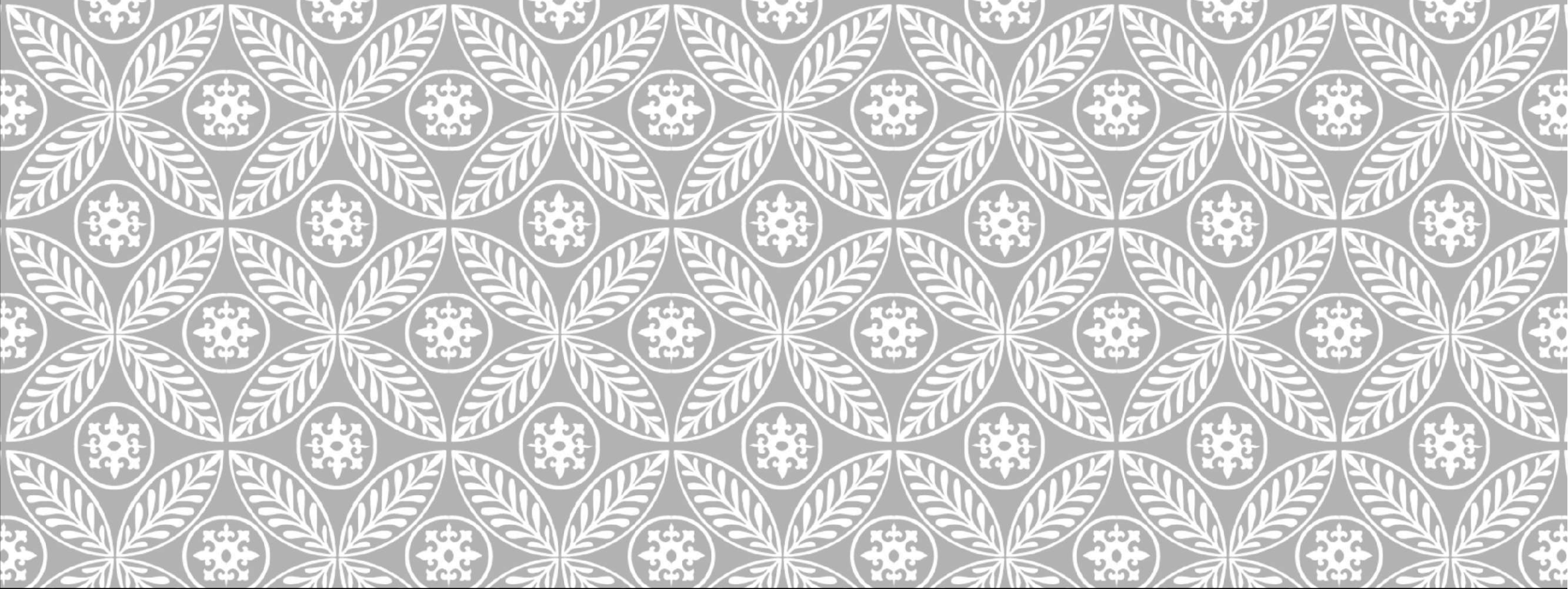
→ manusia menganggap bahwa di dalam setiap gejala terdapat kekuatan –kekuatan inti tertentu yang pada akhirnya akan dapat diungkapkan.

dalam tahap ada kekuatan-kekuatan abstrak, dengan pengertian atau dengan benda-benda lahiriah, yang kemudian dipersatukan dalam sesuatu yang bersifat umum, yang disebut dengan alam

c. Positivistik

→ Pada tahap ini pengertian “menerangkan” berarti fakta-fakta yang khusus dihubungkan dengan suatu fakta umum. Dengan demikian, tujuan tertinggi dari tahap positif ini adalah menyusun dan mengatur segala gejala di bawah satu fakta yang umum

Auguste Comte meyakini bahwa masyarakat perlu dipahami secara observasi dan klasifikasi sistematis bukan atas kekuasaan dan spekulasi.



DEFINISI & OBJEK

Pertemuan 2

ISTILAH “SOSIOLOGI”

Dari bahasa Yunani → *socius* (kawan),
logos (ilmu)

Obyek material : manusia

Obyek formal : hubungan antar manusia

Kemudian mempelajari berbagai bentuk *relasi sosial* yang mempengaruhi tindakan manusia

OBJEK KAJIAN → MASYARAKAT

Masyarakat → sekelompok individu yang mempunyai hubungan, memiliki kepentingan bersama, dan memiliki budaya.

Sosiologi mempelajari masyarakat → fenomena sosial → perilaku masyarakat, dan perilaku sosial manusia dengan mengamati perilaku kelompok yang dibangunnya.

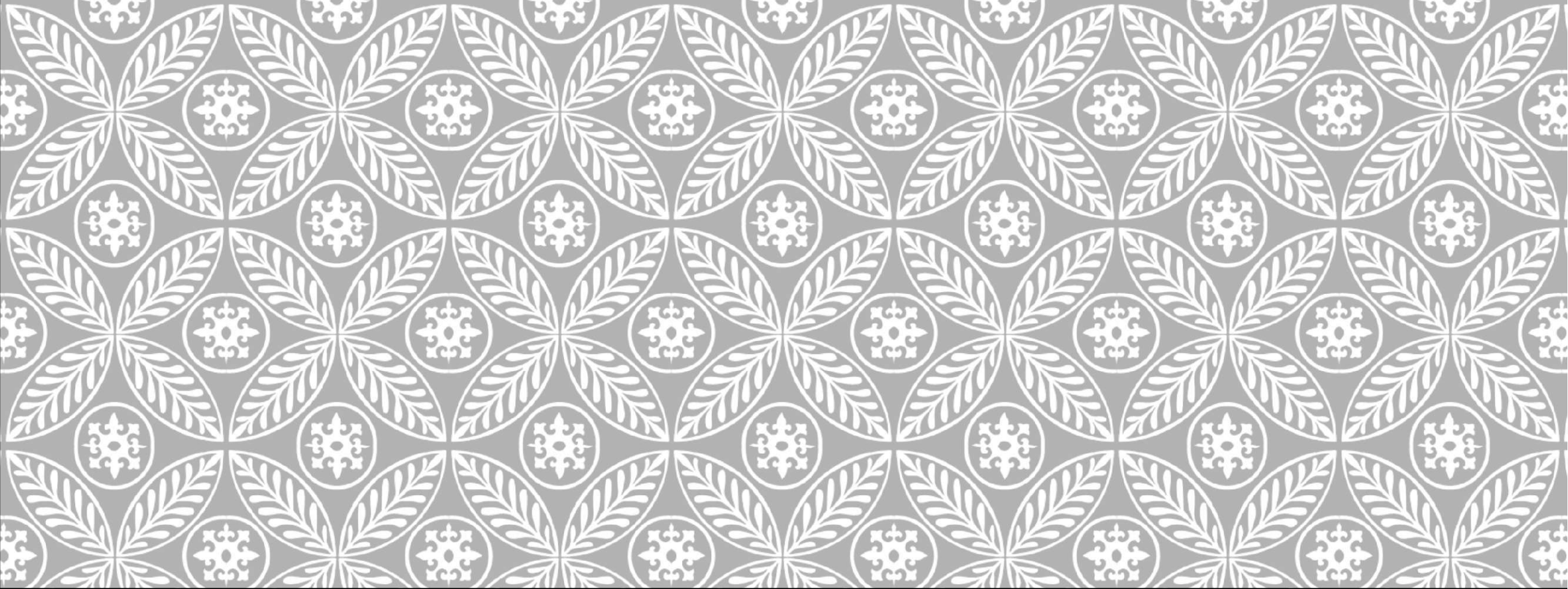
BAGAIMANA CARA SOSIOLOGI MEMPELAJARI MASYARAKAT ?

Dalam melihat fenomena : Sosiologi tidak semata-mata memberitahukan apa yg terjadi/ mendeskripsikan

Namun mampu menganalisa, menerangkan, menafsirkan segala hal di balik fenomena berdasarkan teori dan penelitian

SOSIOLOGI SEBAGAI ILMU

Sebagai sebuah **ilmu**, sosiologi merupakan pengetahuan kemasyarakatan yang tersusun dari **hasil-hasil pemikiran ilmiah** dan dapat dikontrol secara kritis oleh orang lain



CIRI-CIRI SOSIOLOGI SEBAGAI ILMU

1. BERSIFAT EMPIRIS

→ Didasari pada observasi dan akal sehat yang hasilnya tidak bersifat spekulatif

2. BERSIFAT TEORITIS

- Selalu berusaha menyusun abstraksi dari hasil observasi yang konkret di lapangan,
- Abstraksi merupakan unsur yg tersusun secara logis dan bertujuan menjalankan hub sebab akibat

3. BERSIFAT KUMULATIF

→ teori-teori sosiologi dibentuk berdasarkan teori yang sudah ada, kemudian diperbaiki, diperluas, diperhalus

4. BERSIFAT NON ETIS

→ Yang dipersoalkan dalam sosiologi bukanlah baik buruknya fakta tertentu, akan tetapi menjelaskan fakta tersebut dengan analitis

HAKIKAT

Kajian Ilmu Sosial → ilmu yang mempelajari berbagai macam aspek dari manusia dan masyarakat

Kategoris → apa yang senyatanya (das sain) bukan apa yang seharusnya (das solen)

Konkret → yang diperhatikannya adalah bentuk dan pola-pola peristiwa dalam masyarakat, tetapi bukan wujudnya yang abstrak

Ilmu Pengetahuan Umum → mempelajari gejala umum pada umat manusia

